

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYELESAIAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan

Putri Ayu Adisti

0613010186/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec.Erna Sulistyowati, MM
NIP. 030 217 166

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Progdi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi
NIP. 030 217 167

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYELESAIAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

Putri Ayu Adisti

0613010186 / FE / EA

Disetujui untuk Ujian Lisan

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Sjafii, Ak, MM

NIP 030 173 783

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan Fakultas Ekonomi

Drs . Ec. Saiful Anwar , MSi

NIP 030 194 437

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan, yang telah berkenan memberikan Kasih Karunia dan Anugerah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Peyeleaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini ada keterbatasan dan kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.R Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dra. Ec. Dwi Suhartini, M. Aks, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan kerelaannya telah membimbing dan memberi petunjuk-petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesainya skripsi ini.
5. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Staf perpustakaan UPN ”Veteran” Jatim yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Staf Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terutama penulis sendiri.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	8
3.1 Tujuan Penelitian	8
4.1 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
1.2 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Akuntansi Keuangan.....	18
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keuangan.....	18
2.2.1.2 Tujuan Akuntansi Keuangan	19

2.2.1.3	Manfaat Akuntansi Keuangan	19
2.2.2	Informasi.....	19
2.2.2.1	Pengertian Informasi.....	19
2.2.2.2	Sifat Informasi	20
2.2.3	Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.1	Pengertian Laporan Keuangan	21
2.2.3.2	Tujuan Laporan Keuangan	22
2.2.3.3	Keterbatasan Laporan Keuangan.....	25
2.2.3.4	Pemakaian Laporan Keuangan	28
2.2.3.5	Asumsi Dasar Laporan Keuangan	30
2.2.3.6	Jenis Laporan Keuangan.....	31
2.2.3.7	Teknik Analisis Laporan Keuangan	41
2.2.4	Pelaporan Keuangan.....	41
2.2.5	Ketepatan Waktu	43
2.2.6	Regulasi Publikasi Laporan Keuangan.....	46
2.2.7	Faktor–faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	47
2.2.7.1	Ukuran Perusahaan	47
2.2.7.2	Profitabilitas.....	49
2.2.7.3	Likuiditas	50
2.2.7.4	Umur perusahaan	51
2.2.7.5	Rasio <i>Gearing</i>	53

2.2.8	Teori yang membahas pengaruh antara komponen ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan rasio <i>gearing</i> terhadap ketepatan Waktu	54
2.3	Kerangka Pikir	58
2.4	Hipotesis	61

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	62
3.2	Teknik Penentuan Sampel	65
3.2.1	Populasi	65
3.2.2	Sampel.....	66
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.3.1	Jenis Data.....	68
3.3.2	Sumber Data	68
3.3.3	Pengumpulan Data.....	68
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	69
3.4.3	Uji Normalitas	69
3.4.4	Uji Asumsi Klasik.	69
3.4.5	Uji Logistik.....	70
3.4.6	Menilai Model Fit.....	70

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	72
4.1.1	Sejarah PT Astra Internasional, Tbk	72
4.1.2	Sejarah PT Astra Otoparts, Tbk	73
4.1.3	Sejarah PT Goodyear Indonesia, Tbk	74
4.1.4	Sejarah PT Gajah Tunggal, Tbk.....	75
4.1.5	Sejarah PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	75
4.1.6	Sejarah PT Indospring, Tbk	76
4.1.7	Sejarah PT Sugi Samapersada, Tbk	77
4.1.8	Sejarah PT Branta Mulia, Tbk	78
4.1.9	Sejarah PT Nipress, Tbk	78
4.1.10	Sejarah PT Selamat Sempurna, Tbk.....	78
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	79
4.2.1	Ukuran Perusahaan (X_1).....	79
4.2.2	Profitabilitas (X_2)	80
4.2.3	Likuiditas (X_3).....	82
4.2.4	Umur Perusahaan (X_4)	83
4.2.5	Rasio Gearing (X_5).....	85
4.2.6	Ketepatan Waktu (Y)	87
4.3	Analisis dan Uji hipotesis	89
4.3.1	Uji Normalitas.....	89
4.3.2	Regresi Logistik	90

4.3.3	Menilai Model Fit	94
4.3.4	Koefisien Determinasi.....	95
4.3.5	Keakuratan Model.....	96
4.4	Uji Hipotesis	97
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	97
4.5.1	Implikasi Penelitian.....	102
4.5.2	Pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	102
4.5.3	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	103
4.5.4	Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan dan Manfaat	104
4.5.6	Keterbatasan Penelitian.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		107
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran.....	107

Daftar Pustaka
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ketepatan waktu (Y) Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI periode 2004 – 2007	5
Tabel 2.1	Rangkuman Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	17
Tabel 4.1	Data Ukuran Perusahaan	79
Tabel 4.2	Data Profitabilitas	81
Tabel 4.3	Data Likuiditas	82
Tabel 4.4	Data Umur Perusahaan	84
Tabel 4.5	Data Rasio <i>Gearing</i>	85
Tabel 4.6	Data Ketepatan Waktu	88
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.8	Model Regresi Logistik	90
Tabel 4.10	Hasil Uji Menilai Model Fit	95
Tabel 4.11	Nilai R^2	96
Tabel 4.12	<i>classification table</i>	96
Tabel 4.13	Rangkuman Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Neraca Bantuk Rekening.....	33
Gambar 2	Neraca Bentuk Laporan.....	34
Gambar 3	Laporan Laba Rugi <i>all inclusive, single step</i>	36
Gambar 4	Laporan Laba Rugi <i>all inclusive, multiple step</i>	37
Gambar 5	Laporan Perubahan Ekuitas.....	39
Gambar 6	Diagram Kerangka Pikir.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Input Data

Lampiran 2 : Hasil Uji Regresi Logistik

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYELESAIAN PENYJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :
Putri Ayu Adisti

ABSTRAK

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan adalah salah satunya. Semakin cepat disampaikan laporan keuangan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor finansial saja namun juga faktor non-finansial.

Variabel penelitian adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, rasio *gearing* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebanyak 10 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2004 sampai dengan tahun 2007. Menggunakan Non Random Sampling dengan metode *purposives sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik.

Hipotesis penelitian ini **tidak teruji kebenarannya**, dapat dilihat dari hasil uji *Wald* (Tabel 4.8) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1) dengan hubungan tanda positif, profitabilitas (X_2) dengan hubungan tanda negatif, likuiditas (X_3) dengan hubungan tanda negatif, umur perusahaan (X_4) dengan hubungan tanda negatif, dan rasio *gearing* (X_5) dengan hubungan tanda negatif, secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Model regresi yang dihasilkan sesuai dan akurat dengan tingkat keakuratan sebesar 100%, begitu juga dengan kemampuan variabel ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), likuiditas (X_3), umur perusahaan (X_4), dan rasio *gearing* (X_5) dalam menjelaskan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) adalah sebesar 100%.

Keywords : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Rasio *Gearing*, Ketepatan Waktu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini didunia usaha atau bisnis, pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari pelaporan keuangan. Didalamnya terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan akan bermanfaat bila dapat dipahami dan memiliki karakteristik kualitatif utama yaitu keterandalan dan kerelevanan, seperti tercantum dalam SFAC No.2 (FASB, 1980), dan secara normatif harus dimiliki oleh informasi keuangan.

Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Dan salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu penyampaian keuangannya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat laporan keuangan itu sendiri. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan kerelevanannya.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang-undang No, 8, thn 1995, tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan mengumumkan pada masyarakat.

Lamanya penyajian laporan keuangan dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Dyer dan McHugh (1975) dalam (Subekti, dan Novi 2004), menyimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan merupakan elemen-elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya saja, tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakaian informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa hal. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan Dyer dan McHugh (1975) dalam (Novita, 2004) yang meneliti profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 negara di Australia tahun 1965-1971 menunjukan bahwa ukuran perusahaan, tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan

profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Sutikno dan Sebeni (2000) dalam Made Gede (2008) diperoleh temuan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta telah menyajikan informasi akuntansi yang dapat diandalkan namun tidak relevan dan dipertimbangkan sebagai landasan pembuatan keputusan karena keterlambatan waktu penyampaiannya selaras dengan temuan tersebut, Pinasti (2004) dalam Made Gede (2008) menemukan pula bahwa terjadi penurunan kerelevanan nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu di pasar modal Indonesia, tercermin dari respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi.

Menurut karakteristik informasi yang berkualitas menurut Stice et al. (2005) adalah relevan ; artinya bahwa informasi itu mempunyai unsur *predictive value*, *feed back value*, dan *timeliness*. *Predictive value* berarti informasi itu dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi apa yang terjadi di masa depan. *Feed back value* berarti informasi itu dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja masa lalu sedangkan *timeliness* berarti informasi harus tepat waktu.

Pada dasarnya pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas informasi laporan keuangan, meskipun demikian ketepatan waktu diperoleh informasi sangatlah menentukan. Keterlambatan pelaporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung para investor mungkin menanggapi

sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan. Misalnya penundaan pelaporan keuangan dapat dikaitkan dengan adanya kesulitan finansial, pendapat tidak wajar oleh auditor perusahaan, adanya kontrak dalam proses dan usaha manajemen untuk menghindari penyelidikan dan ketidakpercayaan investor (Schwartz and Soo 1996; Bamber et al.1993; Givoly and Palmon, 1982 dalam Na'im, 1999).

Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan makin berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, nilai dari ketepatan waktu pelaporan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmo, 1982 dalam Na'im, 1999). Semakin cepat disampaikan laporan keuangan, informasi yang terkandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut oleh para pengguna laporan keuangan.

BAPEPAM memberlakukan peraturan baru untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik berdasarkan Kep-17/PM/2002 yang di dalamnya ditetapkan bahwa jangka waktu penyajian laporan keuangan tahunan audit selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam peraturan BAPEPAM ini

menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM.

Penulis memilih sampel perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, karena terdapat suatu permasalahan terhadap ketepatan waktu yang dimana masih ada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian penyajian laporan keuangannya. Hal ini mencerminkan bahwa ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Berdasarkan fenomena yang ada menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini kebanyakan melaporkan laporan keuangan perusahaan selalu tepat waktu. Berikut adalah tabel data ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2007.

Tabel 1.1 Data ketepatan waktu (Y) Laporan Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2007

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Tanggal	Ketepatan Waktu (Y)
1	PT Astra Internasional, Tbk	2004 2005 2006 2007	15 Maret 2005 21 Maret 2006 27 Maret 2007 27 Februari 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
2	PT Astra Otoparts, Tbk	2004 2005 2006 2007	10 Maret 2005 28 Maret 2006 28 Maret 2007 22 Maret 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
3	PT Goodyear Indonesia, Tbk	2004 2005 2006 2007	4 Maret 2005 9 Maret 2006 28 Februari 2007 27 Februari 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
4	PT Gajah Tunggal, Tbk	2004 2005 2006 2007	31 Maret 2005 17 April 2006 31 Maret 2007 12 Maret 2008	Tepat Waktu Tidak Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
5	PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	2004 2005 2006 2007	23 Februari 2005 22 Februari 2006 13 Maret 2007 17 Maret 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
6	PT Indospring, Tbk	2004 2005 2006 2007	5 Maret 2005 25 Maret 2006 27 Maret 2007 28 Maret 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
7	PT Sugi Samapersada, Tbk	2004 2005 2006 2007	9 Maret 2005 23 Maret 2006 18 Juni 2007 25 Maret 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tidak Tepat Waktu Tepat Waktu
8	PT Branta mulia, Tbk	2004 2005 2006 2007	28 Maret 2005 27 Maret 2006 29 Maret 2007 11 Maret 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
9	PT Nipress, Tbk	2004 2005 2006 2007	10 Maret 2005 10 Maret 2006 17 Maret 2007 3 Maret 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu
10	PT Selamat Sempurna, Tbk	2004 2005 2006 2007	6 Maret 2006 27 Maret 2006 3 Maret 2007 28 Maret 2008	Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu Tepat Waktu

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukan bahwa laporan keuangan tahun 2004 sampai 2008 selalu dilaporkan secara tepat waktu oleh perusahaan. Kecuali pada PT Gajah Tunggal, Tbk, pada tahun 2006. Tidak dilaporkan secara tepat waktu yang dikarenakan melebihi tanggal 31 Maret. Dan PT Sugi Samapersada, Tbk, pada tahun 2007. Tidak dilaporkan secara tepat waktu yang dikarenakan melebihi tanggal 31 Maret.

Laporan keuangan yang utama pada perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan neraca, dan laporan arus kas. Perusahaan harus melaporkan laporan keuangan tersebut ke Bursa Efek Indonesia harus secara tepat waktu agar tidak didiskualifikasi atau perusahaan tersebut harus membayar denda dengan ketentuan yang berlaku. Batas dalam melaporkan laporan keuangan tidak melebihi tanggal 31 Maret yang sesuai dengan regulasi terbaru dari BAPEPAM. Oleh sebab itu perusahaan harus mematuhi peraturan dan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang ada.

Informasi dalam pelaporan keuangan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menyediakan dan menggunakannya, sehingga banyak manfaat yang akan diperoleh dari informasi pelaporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor finansial saja namun juga faktor non-finansial.

Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah :

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan dan rasio *gearing*, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari banyak kemungkinan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan maka, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan, prifitabilitas, likuiditas, umur perusahaan dan rasio *gearing*, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

Sebagai gambaran tentang permasalahan yang dihadapi oleh investor dan sebagai bahan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya serta bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai pembandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada obyek yang sama di masa yang akan datang.

b. Bagi pihak yang berkepentingan

Dapat dimanfaatkan bagi praktisi, manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan, masyarakat sebagai pedoman dalam menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas. Dan dapat pula memberikan pedoman nyata bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui penyajian informasi yang lebih relevan didasarkan pada waktu publikasi laporan keuangan.

c. Sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terutama tentang ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam laporan keuangan.